

RINGKASAN

Pekerja anak merupakan suatu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Pekerja anak umumnya banyak ditemukan di wilayah pedesaan, karena ekonomi di wilayah pedesaan dianggap masih lebih rendah dibandingkan dengan ekonomi di wilayah perkotaan. Pekerja anak muncul karena kurangnya kemampuan suatu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pekerja anak yang berada di wilayah Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur, jenis kelamin, dan jam kerja terhadap pendapatan pekerja anak. Selain itu, untuk mengetahui kontribusi serta tingkat kemakmuran keluarga pekerja anak. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu pengembangan ilmu pengetahuan tentang sumber daya manusia khususnya untuk mengatasi masalah pekerja anak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner dan wawancara terhadap 51 responden pekerja anak. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pekerja anak, sedangkan variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pekerja anak. Kontribusi pekerja anak yang diberikan kepada orang tua tergolong masih rendah. Keluarga pekerja anak masih belum makmur.

Implikasi dari penelitian ini, diharapkan orang tua lebih memperhatikan prospek masa depan untuk sang anak serta diharapkan peran dari lembaga pendidikan untuk mengedukasi pentingnya jenjang pendidikan untuk masa depan anak.

Kata Kunci : Pendapatan pekerja anak, umur, jenis kelamin, jam kerja, kemakmuran keluarga

SUMMARY

Child labor is an employment problem in Indonesia. Child labor is generally found in rural areas, because the economy in rural areas is still considered lower than the economy in urban areas. Child labor arises from the lack of a family's ability to meet its own needs. Researchers are interested in researching child labor in the Banyumas area.

This research aims to determine the effect of age, gender, and working hours on child labor income. Besides, to determine the contribution and level of family welfare of child workers. The benefit of this research to assist the development of knowledge about human resources, especially to solve the problem of child labor.

This research uses a descriptive quantitative method. Data technique was conducted through questionnaires and interviews with 51 child labor respondents. The analysis technique used is multiple linear regression techniques.

The results of this reseacrh indicate that the variable age and working hours have a significant effect on child labor income, while the age variable does not have a significant effect on child labor income. The contribution of child labor to parents is still low. The family of child workers is still not prosperous.

The research implies, we hope parents to pay more attention to future prospects for their children and the role of educational institutions to educate the importance of educational levels for their children's future.

Keywords: Child labor income, age, gender, working hours, family prosperity